

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA MENGUNAKAN MEDIA KARTUKATA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

(Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang Tahun 2019/2020)

Euis Titin Suhartini

SDN Darmaga III

Euistitinsuhartini1964@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang dengan menggunakan media kartu kata. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, yaitu (1) siklus I tema lingkungan, pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata, dan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal. (2) siklus II tema budi pekerti, pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata dengan pembelajaran dilaksanakan dengan pengorganisasian siswa dalam kelompok kecil (teman sebangku). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang dengan jumlah siswa 36 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penggunaan media kartu kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang, yaitu nilai siswa meningkat dari nilai rata-rata 5,60 menjadi 86,23 yakni meningkat 15%. Sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka peningkatan ini tergolong baik. Penggunaan media kartu kata yang didukung media pembelajaran yang relevan juga berdampak pada peningkatan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Kartu Kata; Media; Pengorganisasian; Peningkatan; Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting saat ini bagi setiap orang dan peran seorang guru untuk melaksanakan pendidikan bagi kepentingan masyarakat di desa maupun di kota, kaya maupun miskin menjadi sangat urgen dan profesional. Guru bertugas mewujudkan pendidikan yang adil dan merata serta mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah diserap peserta didik serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dengan mudah dicapai. Strategi pembelajaran bertujuan ingin menciptakan keadaan yang dapat memberi pengaruh terhadap kehidupan siswa agar berprestasi dan peran guru menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan itu.

Sekolah merupakan pusat semua sumber belajar yang berfungsi mempersiapkan siswa terjun dalam kehidupan bermasyarakat dan guru merupakan fasilitator bagi siswa. Metode pembelajaran yang digunakan menjadi pendorong untuk meningkatkan pembelajaran di kelas. Selain menarik, tentu saja harus cocok materi dengan kurikulum pembelajaran. Pembelajaran konvensional mulai diubah menjadi model yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

Media kartu merupakan salah satu media dan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam keterampilan membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia. Media ini berisi tulisan berupa kata-kata atau mungkin gambar yang dapat membantu dan memperkuat daya ingat siswa, karena secara umum otak manusia

menyukai gambar bahkan tulisan atau kata-kata dalam desain tertentu diantaranya melalui kartu kata.

Informasi yang hendak ditransfer melalui kartu kata tersebut menjadi esensi yang harus sampai kepada siswa. Kegiatan kartu kata bisa dikembangkan melalui berbagai teknik yang lebih menarik dan praktis.

Membaca adalah proses kegiatan yang dapat menambah khasanah pengetahuan siswa secara umum. Informasi dan pesan melalui kata –kata atau kalimat dari membaca adalah hal yang hendak disampaikan oleh penulis dalam tulisan yang dibaca tersebut. Kegiatan membaca bisa berupa analisis, menginterpretasi bahan bacaan agar mendapat pesan yang benar dari penulis bacaan. Kegiatan memperoleh informasi dari bacaan tersebut merupakan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan prestasi di kelas pembelajaran. Kegiatan yang konsisten membaca membantu siswa meningkatkan kinerja otak, dan mengasah daya ingat siswa, dan itu adalah hal penting bukan hanya siswa masih sekolah juga bahkan sesudah selesai sekolah dalam kehidupan nyata.

Terdapat masalah dalam kegiatan membaca sebagai dasar keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu kenyataannya banyak siswa malas dan berat untuk melakukan ini karena berbagai hal dan alasan, diantaranya metode atau teknik yang biasa dilakukan di kelas yang tidak menarik, selain memang isi bacaan tersebut tidak menarik untuk dibaca. Banyak siswa kelas III yang mengalami kesulitan membaca permulaan, sehingga hasil belajar menurun secara umum, karena membaca merupakan kunci pada setiap mata pelajaran.

Penulis berasumsi terhadap keterkaitan antara kegiatan membaca dengan kartu kata yang di dalamnya terdapat kata-kata berisi informasi buat siswa agar meningkatkan minat dan prestasi belajar di sekolah. Berawal dari pemahaman dasar bahwa siswa menyukai desain dan model yang dapat mendorong kinerja otak aktif yaitu melalui desain kartu yang menarik. Ketertarikan awal ini menjadi motivasi kuat untuk melakukan kegiatan lebih kuat dan mengubah pemahaman serta menambah pengetahuan.

Atas dasar latar belakang tersebut penulis mengambil judul penelitian Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Media Kartu kata pada Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas III di SD Negeri Darmaga III Kecamatan Kasomalang sehingga prestasi belajar siswa akan lebih meningkat terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang Kabupaten dengan objek penelitian ini adalah siswa Kelas III dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Subjek dan objek penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata untuk memudahkan siswa belajar membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas khusus untuk mengetahui dan menangani masalah belajar membaca permulaan. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang memerlukan tindakan untuk menanggulangi masalah dalam bidang pendidikan mata pelajaran di kelas, dan dilaksanakan dalam kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui rancangan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Sumber data dalam penelitian dikumpulkan sebagai data kualitatif melalui nara sumber yaitu siswa dan guru SDN 1 Darmaga III, arsip nilai, hasil observasi, dan hasil belajar bahasa Indonesia. Persiapan penelitian (*planning*) dilakukan dengan menyiapkan media pembelajaran, kartu kata, menyesuaikan kurikulum, rencana pembelajaran (RPP), Lembar kerja kegiatan siswa (LKS), dan silabus, dengan II siklus dilakukan. Observasi dilakukan baik terhadap siswa secara individu maupun klasikal, juga observasi guru melalui rekan sejawat (*observer*). Kegiatan refleksi berisi memaparkan

kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran di kelas serta mengetahui kelebihan yang muncul dari menggunakan metode pembelajaran kartu kata tersebut. Kriteria ketuntasan minimal merupakan patokan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode yang digunakan di kelas. Kekurangan dan kelemahan pembelajaran di kelas diperbaiki dan dipersiapkan untuk pembelajaran pada siklus berikutnya dalam pembelajaran di kelas. Siklus pembelajaran dihentikan tidak berlanjut bila sudah mencapai atau melebihi angkat rata rata siswa ketuntasan minimal di kelas 75%. Penulis menumpulkan data ilmiah melalui observasi dan wawancara. Analisa Data dilakukan dengan teknik diskriptif kemudian dari hasil analisis dilakukan tindakan untuk menggunakan media pembelajaran, kesulitan belajar membaca permulaan, dan mendeskripsikan penggunaan media kartu kata, serta hambatan yang ditemui di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan perkembangan, dan kemajuan teknologi yang semakin meningkat, siswa banyak yang melupakan belajarnya, sehingga prestasi yang diperoleh semakin merosot, yang dapat dilihat dari hasil ulangan setiap Mata Pelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada saat yang sama banyak sekali ilmu yang membutuhkan ketrampilan membaca. Para siswa tidak sadar akan hal itu sehingga menghasilkan prestasi hasil ulangan yang kurang, berkisar antara 40 sampai 50 saja. Perlu sekali upaya tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak agar untuk meraih prestasi bagi para siswa.

Hasil

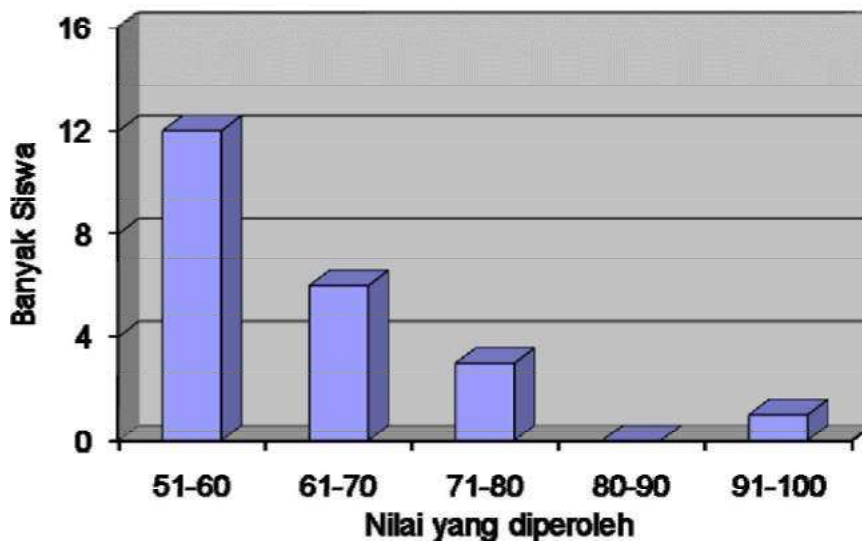
Tabel 1. Hasil Nilai Test Pra Siklus

NO	NAMA	NILAI TES PRASIKLUS
1	IKA SETIANA	53
2	WIRANTO	58
3	AFFAN IBNU NUDIKA	60
4	SULISTIYO	60
5	FAROZI	65
6	RIYANI	70
7	WARNO	51
8	ALDI WINARNO	100
9	ROHMAD DANURI	61
10	GENTA PERDANA P	70
11	GUNAWAN KRISTANTO	75

12	MAHFUD AFRIANTO	64
13	MAVIANTO	60
14	NUR ARIFIN	80
15	RINA	60
16	RUSMANTO	60
17	SETIANI	60
18	SUSANTO	60
19	SRI WAHYU ANISA	70
20	SARBANI	60
21	TUPAN	57
22	SURANTI	60
NILAI RATA-RATA		64,27

Grafik 1. Grafik Nilai Hasil Pra Siklus

Grafik Nilai Prasiklus

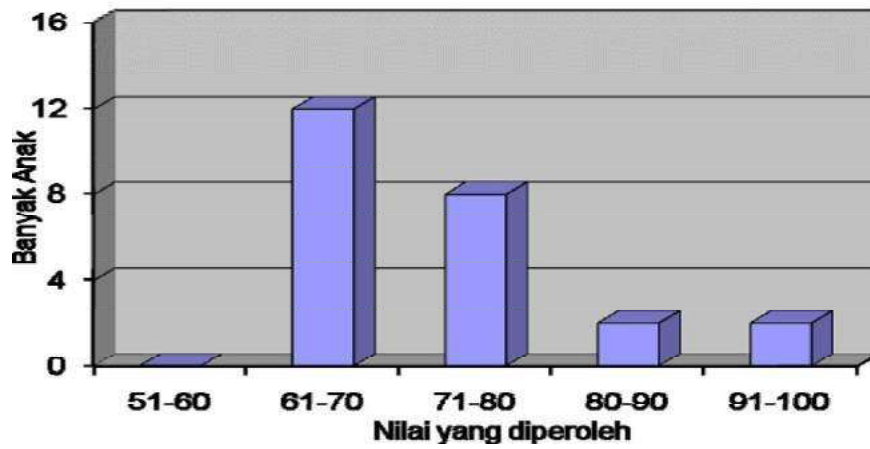


Tabel 2 Nilai Hasil Ulangan Siklus I

NO	NAMA	NILAI
1	IKA SETIANA	65
2	WIRANTO	65
3	AFFAN IBNU NUDIKA	80
4	SULISTIYO	70
5	FAROZI	80
6	RIYANI	80
7	WARNO	70
8	ALDI WINARNO	100
9	ROHMAD DANURI	76
10	GENTA PERDANA P	75
11	GUNAWAN KRISTANTO	90
12	MAHFUD AFRIANTO	75
13	MAVIANTO	75
14	NUR ARIFIN	85
15	RINA	75
16	RUSMANTO	65
17	SETIANI	65
18	SUSANTO	70
19	SRI WAHYU ANISA	70
20	SARBANI	68
21	TUPAN	75
22	SURANTI	65
NILAI RATA-RATA		74,645

Grafik 2. Nilai Hasil Siklus I

Grafik Nilai Pembelajaran Siklus I



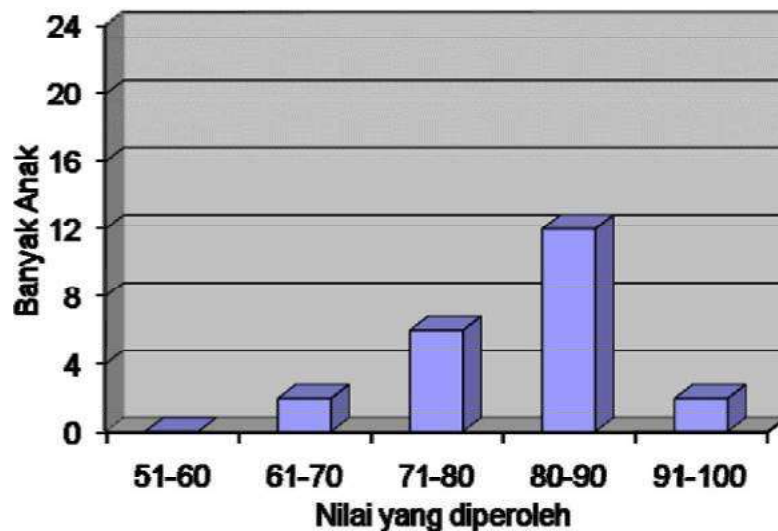
Tabel 2. Hasil Evaluasi Siklus II

NO	NAMA	NILAI
1	IKA SETIANA	70
2	WIRANTO	84
3	AFFAN IBNU NUDIKA	80
4	SULISTIYO	76
5	FAROZI	89
6	RIYANI	80
7	WARNO	75
8	ALDI WINARNO	89
9	ROHMAD DANURI	86
10	GENTA PERDANA P	82
11	GUNAWAN KRISTANTO	88
12	MAHFUD AFRIANTO	84
13	MAVIANTO	85
14	NUR ARIFIN	86

15	RINA	79
16	RUSMANTO	96
17	SETIANI	74
18	SUSANTO	85
19	SRI WAHYU ANISA	90
20	SARBANI	83
21	TUPAN	63
22	SURANTI	87
NILAI RATA-RATA		82,31

Grafik 3. Hasil Evaluasi Siklus II

Grafik Nilai Pembelajaran Siklus II



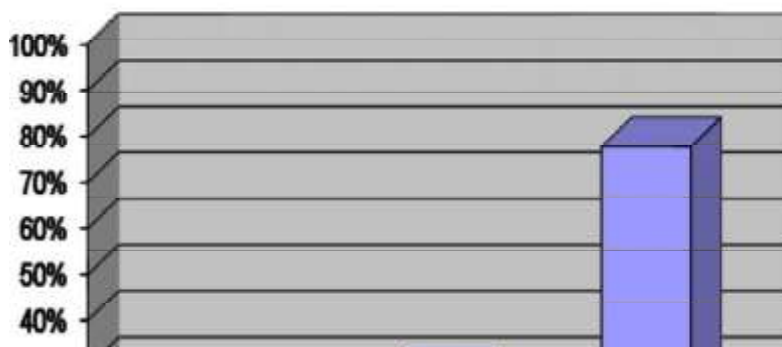
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Tiap Siklus

NO	NAMA	PRASIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
----	------	-----------	----------	-----------

1	IKA SETIANA	53	65	70
2	WIRANTO	58	65	84
3	AFFAN IBNU NUDIKA	60	80	80
4	SULISTIYO	60	70	76
5	FAROZI	65	80	89
6	RIYANI	70	80	80
7	WARNO	51	70	75
8	ALDI WINARNO	100	100	96
9	ROHMAD DANURI	61	76	86
10	GENTA PERDANA P	70	75	82
11	GUNAWAN KRISTANTO	75	90	88
12	MAHFUD AFRIANTO	64	75	84
13	MAVIANTO	60	75	85
14	NUR ARIFIN	80	85	86
15	RINA	60	75	79
16	RUSMANTO	60	65	96
17	SETIANI	60	65	74
18	SUSANTO	60	70	85
19	SRI WAHYU ANISA	70	70	90
20	SARBANI	60	68	83
21	TUPAN	57	75	63
22	SURANTI	60	65	87
Rata-rata		64,27	74,65	82,31
Ketuntasan		9,09 %	27,27%	77,78%

Grafik 4. Rekapitulasi Grafik Keberhasilan Pembelajaran Pra Siklus, Siklus I, dan II

Grafik Keberhasilan Pembelajaran Prasiklus sampai Siklus II



gambar 1
Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Pembahasan

Pada prasiklus sebagian besar siswa belum mempunyai keterampilan membaca sehingga prestasi belajar mereka sangat rendah. Dari siswa berjumlah 22 siswa, rata rata hasil ulangan yaitu 64, 27 dan grafik nilai mnunjukkan dengan 12 siswa yang memperoleh nilai antara 51-60, siswa dengan nilai 61-70 berjumlah kurang dari 10 siswa, siswa dengan nilai 71-80 berjumlah kurang dari 4 siswa. Pada siklus I, siswa dengan 22 siswa memperoleh rata –rata hasil evaluasi yaitu 74,64. hasil ulangan yang telah disajikan dalam bentuk tabel di atas, walaupun masih jauh dengan indikator yang peneliti harapkan, sudah ada peningkatkan dari tingkat keberhasilan 9,09 % pada siklus I tingkat

keberhasilannya sudah mencapai 27,27 % . 12 siswa mengalami peningkatan dengan nilai 61-70. Delapan siswa mengamali peningkatan antara 71-80. Siswa dengan nilai 80-90 pun mengalami peningkatan walaupun masih berjumlah 8 siswa. Pada siklus II, Beberapa usaha yang dilakukan guru mengalami peningkatan hasil untuk siswa, seperti yang tercantum dalam indikator. hasil evaluasi pada siklus II ternyata para siswa sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilannya sudah mencapai 77,27 % hasil pada siklus II tanggal 11 November. Rata rata siswa memperoleh hasil evaluasi yaitu 82,31 dari 22 siswayang mengikuti evaluasi hasil pembelajaran di kelas.

Terdapat 12 siswa secara garfik mengalami peningkatan nilai 80-90, dan siswa yang mengamali peningkatan nilai dari 71- 80 berjumlah kuranag dari 8 siswa. Terdapat siswa dengan nilai antara 91-100 walapun masih di bawah 4 orang siswa. Peningkatan nilai ini merupakan hasil pembelajaran dengan menggunakan media. Hal itu sesuai dengan teori bahwa media adalah “alat untuk memberi perangsang bagi para siswa supaya terjadi proses belajar” (Lesle J.Briggs) media sangat efektif hal ini sesuai pendapat Brown (1970) bahwa media yang digunakan guru atau siswadengan baik dapat mempengaruhi efektifitas proses belajar dan mengajar. Peran dan kontribusinya dalam kegiatan pembelajaran.pemahaman itu antara lain media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber pesan dan, aplikasi media pembelajaran berpijak pada kaidah ilmu komunikasi, sebagaimana dikatakan Lasswel (1982). Peningkatan hasil ini merupakan prestasi belajar bagi siswa dan hal itu sesuai denagn pendapat Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telahdicapai oleh seseorang.

Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Tim Dosen Mata Kuliah Peningkatan Keterampilan Berbahasa IKIP Negeri Semarang (1997: 17) mendefinisikan “membaca permulaan adalah membaca dengan tujuan mampu melafalkan huruf dengan benar sedang memperoleh informasi adalah tujuan yang kedua, dan hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai siswa pada setiap siklus. Menurut Supriyadi dkk (1992 : 180) bahwa pengajaran membaca permulaan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membaca bahasa Indonesia. Adapun hal-hal yang ingin dicapai dari penggunaan media pengajaran: memberikan kemudahan, pengalaman belajar, dan menciptakan situasi belajar yang tidak dilupakan siswa. Walaupun demikian membaca permulaan memerlukan perhatian guru sebab jika dasarnya tidak kuat,tahap berikutnya akan mengalami kesulitan. Kemampuan membaca adalah hal penting bagi orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran untuk mencapai kemajuan dan peningkatan diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa media dan metode yang digunakan guru mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya siswa Kelas III (tiga) di SDN Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang pada tahun pelajaran 2019/2020. Secara empiris, berdasarkan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi : Penggunaan media kartu kata pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan ketrampilan membaca siswa Kelas III di SD Negeri Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang, dapat diterima. Penggunaan media kartu kata pada pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas III di SD Negeri Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan nilai rata-rata 82,31 dari siswa yang berjumlah 22. Sesuai temuan di lapangan, peneliti memberikan saran – saran bahwa guru hendaknya memilih metode dan media yang tepat dan cocok dengan materi pelajaran yang sedang disampaikan sehingga materi pelajaran akan lebih mudah diterima parasiswa. Pembelajaran

Bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan, latihan – latihan membaca kepada anak didik dapat membantu dan memahami bacaan yang diberikan. Guru hendaknya memiliki kesabaran yang tinggi dalam setiap menyampaikan materi pelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia agar tercipta suasana kelas dengan siswa yang merasa senang dan bersemangat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Kordinator Wilayah Pendidikan Kasomalang Bapak Wahyudin,S.Pd. ,M.MPd
 2. Kepada Pengawas SD di lingkungan Korwil Kasomalang
 3. Kepada Kepala Sekolah SDN Darmaga III Bapak H. Unang Nuryaman ,S.Pd.
 4. Kepada Bapa Ibu guru warga SDN Darmaga III
 5. Kepada siswa - siswi SDN Darmaga III yang telah membantu terlaksananya penelitian ini
- Penulis masih banyak memiliki kekurangan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dan sangat mengharapkan masukan, saran, dan pendapat dari semua pihak untuk kesempurnaan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ag. Soejono. (1993). *Metodik Khusus Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Karya
- Allen J. Wood dan Bruce F. Wollenberg. (1996). *Power, Generation, Operation, and Control*. America : John Willey & Sons Inc, Ch.4.
- Darmawan, Deni. Dkk. (2006). *Dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: UPI Press
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS
- Didik Gunawan & Sri Mulyani. 2004. *Ilmu Obat Alam*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Djauhar Siddiq. (2008). *Pengembangan Bahasan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Dworetzky, J.P. (1990). *Introduction to Child Development*. 4 th, ed. New York: Wesk Publishing Company
- Gunarso. (1993). *Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Gramedia
- H.B. Sutopo. (2002). *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Sukakarta : Universitas Sebelas Maret Press
- I.G.A.K, Wardani Dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Muchlisoh, 1992. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta : BUmi Aksara
- Nasution S. (1990). *Pengertian Belajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Rofi'uddin, Ahmad. 2003. *Faktor Kreativitas dalam Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Islam Sabilillah Malanag*. Lemlit Universitas Negeri Malang. Malang.
- Rose & Roe, (1990). *Membaca Permulaan dan Permainan Bahasa*. Link: (<http://mbahranedu.blogspot.com/2009/06/membaca-permulaan-permainan-bahasa.html>). Mackey (dalam Rofi'uddin 2003, hlm 44).
- Supriyadi, dkk. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2: UT*. Jakarta : Depdikbud
- Tim Dosen. (1997). *Mata Kuliah Peningkatan Keterampilan Berbahasa IKIP Negeri Semarang*
- W. S. Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia